#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan aktivitas pembelajaran yang disediakan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Kurikulum merdeka belajar memiliki program MBKM Cluster Proyek Desa. Program tersebut merupakan kegiatan belajar diluar secara mandiri untuk memberikan kontribusi kepada kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Mengengah (UMKM) yang terdapat di pedesaan. UMKM sendiri berfungsi sebagai peningkatan ekonomi dan pengentasan kemiskinan rakyat (Nailufar, 2022). Sehingga, berkontribusi kepada Desa Curug Sangereng dengan tujuan untuk memajukan perkembangan UMKM desa tersebut.

Potensi Desa Curug Sangereng dalam bidang industri kerajinan, industri rumahan, dan jasa/perdagangan menjadi salah satu bagian yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah UMKM yang memiliki prospek baik di desa Curug Sangereng, yaitu UMKM Curug Sangereng Snacks. UMKM tersebut telah berdiri sejak tahun 2019 dan merupakan bagian dari karang taruna desa Curug Sangereng. UMKM Curug Sangereng Snacks sebelumnya sudah pernah digarap dan menjadi mitra pada MBKM Proyek Desa periode 2023/2024. Pada periode tersebut, tim mahasiswa sebelumnya berfokus pada perancangan identitas merek. Sehingga, Curug Sangereng Snacks memiliki identitas visual yang kuat meliputi logo, desain kemasan, dan maskot yang dapat mencerminkan kepribadian brand secara tepat. Akan tetapi, aspek promosi tidak menjadi fokus perancangan terdahulu. Sehingga, meskipun sudah memiliki identitas yang baik, UMKM memiliki permasalahan dalam menjangkau pasar yang lebih luas akibat ketidaktahuan mempromosikan produknya secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi, selama kurun waktu tersebut hingga saat ini, Curug Sangereng Snacks hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut dan Whatsapp. Hal tersebut dapat dilihat dari pihak karang taruna desa yang aktif mempromosikan produknya pada Whatsapp Story, tidak memiliki *e-commerce*, dan

tidak aktif pada media sosial. Strategi ini tidak relevan dalam menjangkau audiens secara massal. Minimnya pemanfaatan media sosial sebagai media promosi menjadi salah satu penyebab rendahnya *awareness* terhadap keberadaan UMKM. Hal ini tercermin dari performa akun Instagram @curugsangerengsnack yang sudah tidak aktif selama setahun dan hanya berisi beberapa unggahan bertemakan *coming soon* tanpa informasi produk yang jelas. Akun tersebut hanya memiliki 83 pengikut, rata-rata likes sebanyak 6, dan tidak terdapat interaksi di kolom komentar. Menurut Prasetia et al. (2024, h.7425), interaksi aktif, serta pertumbuhan dan jangkauan audiens yang efektif merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah *brand* dalam membangun *awareness*. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Curug Sangereng Snacks masih belum dikenal secara luas oleh orang-orang.

Sehingga, dibutuhkan suatu usaha agar UMKM Curug Sangereng Snacks dapat dikenal oleh banyak kalangan dan mencapai visi misi yang ditujukan. Salah satu caranya adalah dengan melaksanakan perancangan media promosi yang terstruktur untuk Curug Sangereng Snacks. Menurut Hastuti & Anasrulloh (2020, h. 100), kegiatan promosi berfungsi untuk memengaruhi perilaku dan sikap dari pembeli dan dapat meningkatkan *awareness* suatu produk. Sejalan dengan pendapat Hastuti & Anasrulloh, Shidqiyyah (2025) menjelaskan bahwa fungsi promosi adalah membujuk, meyakinkan, dan mempengaruhi perilaku konsumen, seperti membeli atau menggunakan jasa. Sehingga, perancangan media promosi UMKM Curug Sangereng Snacks di desa Curug Sangereng menjadi solusi bagi permasalahan yang dialami hingga saat ini.

#### 1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan permasalahan promosi yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam laporan ini adalah:

- Kegiatan usaha UMKM Curug Sangereng Snacks terkendala secara signifikan. Hal ini diakibatkan karena target audiens Curug Sangereng Snacks tidak mengetahui keberadaan UMKM tersebut
- 2. Penggunaan media promosi yang tidak relevan untuk menjangkau target audiens secara masal seperti Whatsapp

Oleh karena itu, rumusan masalah yang dapat penulis simplakn adalah bagaimana perancangan media promosi UMKM Curug Sangereng Snacks di desa Curug Sangereng?

## 1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Untuk menghindari topik pembahasan yang terlalu luas, dibutuhkan beberapa batasan masalah. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

- a. Objek promosi yang akan dilakukan meliputi fotografi produk, motion graphics, dan aset visual sosial media
- b. Target penelitian berupa pria dan wanita berumur 21-28 tahun atau dewasa awal yang berpendidikan minimal SMA/SMK dan berada pada SES B-C serta berdomisili di kota Tangerang
- c. Orang yang suka camilan praktis dengan cita rasa autentik dan khas, serta cocok dinikmati bersama keluarga.

# 1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maksud dan tujuan dari laporan ini sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan penggunaan media promosi UMKM Curug Sangereng Snacks sehingga dapat menarik minat dari calon konsumen baik dalam ataupun luar desa Curug Sangereng
- Memberikan aset fotografi, motion graphics, dan aset visual sosial media kepada pemilik UMKM Curug Sangereng Snacks untuk melakukan promosi
- c. Meningkatkan penjualan dan perekonomian dari desa Curug Sangereng dengan memajukan UMKM Curug Sangereng Snacks

# 1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Perancangan media promosi UMKM Curug Sangereng Snacks dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

# NUSANTARA

- a. Bagi Penulis, perancangan ini dapat menjadi pembelajaran dan pengalaman terkait cara merancang strategi promosi yang efektif dan mengasah keterampilan penulis dalam desain media digital
- Bagi Orang Lain, terutama pihak UMKM Curug Sangereng Snacks,
  perancangan ini dapat membantu kegiatan promosi dan meningkatkan penjualan produk secara signifikan
- c. Bagi Universitas, perancangan ini dapat mendukung program MBKM yang dilaksanakan oleh universitas sehingga memperat kerjasama antar universitas dan pihak eksternal. Selain itu, laporan perancangan ini dapat menjadi sumber data dan acuan bagi mahasiswa lain

## 1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM Cluster Proyek Desa ini berobot 15 SKS, atau setara dengan 640 jam kerja, atau 18-20 minggu dalam 1 semester. Jika diuraikan, pelaksanaan MBKM cluster proyek desa sebagai berikut:

No.	Agenda	Keterangan
1	Sosialisasi Cluster MBKM	Sesi sosialisasi cluster MBKM untuk
		mendapatkan informasi terkait benefit
		dan task setiap Cluster MBKM
2	Pemilihan Cluster MBKM	Melakukan pendaftaran dan mengisi
	via Microsoft Form	cluster MBKM apa yang diinginkan,
		serta memilik 3 UMKM yang ingin
,		dipegang selama 1 semester
3	Pra KRS	Melakukan pra KRS sesuai dengan
	JNIVE	cluster MBKM yang dipilih di Microsft
		Form
4	KRS	Melakukan KRS sesuai dengan cluster
	1116 4	MBKM yang dipilih di Microsft Form

5	Briefing Persiapan	Briefing via ZOOM terkait cara kerja
	Pelaksanaan MBKM	dan pelaksanaan cluster MBKM selama
		1 semester
6	Registrasi Cluster MBKM	Melakukan registrasi ulang pada website
	Proyek Desa	merdeka.umn.ac.id dengan LoA yang
	4	diberikan oleh PIC
7	Start Cluster MBKM	Awal dari berjalannya cluster MBKM
	Proyek Desa	pada tanggal 3 Febuari 2025
8	Periode Bimbingan Tahap 1	Periode bimbingan sebelum evaluasi 1
	Cluster MBKM	dengan dosen advisor internal sebanyak
		minimal 4x terkait progres kerja UMKM
		desa dan laporan
9	Evaluasi 1 Cluster MBKM	Periode penilaian evaluasi 1 yang
		dilakukan secara individu dengan cara
		mengupload file progres laporan ke
		website merdeka.umn.ac.id dengan
		syarat memenuhi prasyarat evaluasi 1
		Cluster MBKM (Memenuhi setengah
		dari jam advisor dan supervisor serta
		minimal bimbingan dengan dosen
		advisor internal sebanyak 4x)
10	Periode Bimbingan Tahap 2	Periode bimbingan sebelum evaluasi 2
	Cluster MBKM	dengan dosen advisor internal
11	Periode Bimbingan PRA	Melakukan bimbingan wajib sebelum
	Sidang Evaluasi 2 Cluster	sidang evaluasi 2 Cluster MBKM terkait
	MBKM	pengecekan ulang konten laporan sidang
		beserta kelengkapan dokumen laporan
	<b>JULTI</b>	mahasiswa
12	Evaluasi 2 Cluster MBKM	Periode penilaian evaluasi 2 yang
	N U S A	dilakukan secara individu dengan cara

		mengupload file progres laporan ke
		website merdeka.umn.ac.id dengan
		syarat memenuhi prasyarat evaluasi 2
		Cluster MBKM (Memenuhi 640 jam
		kerja supervisor dan 207 jam kerja
	4	advisor, serta melakukan bimbingan
		dengan dosen advisor internal sebanyak
		8x)
13	Pengecekan Kelengkapan	Mahasiswa dan dosen pembimbing
	Dokumen Sidang Evaluasi 2	melakukan pengecekan terkait kerangka,
	Cluster MBKM	konten, judul, dan kelengkapan
		dokumen laporan sidang Cluster MBKM
		sebelum registrasi sidang evaluasi 2
		Cluster MBKM
14	Registrasi Sidang Evaluasi 2	Melakukan registrasi sidang evaluasi 2
	Cluster MBKM	Cluster MBKM sebelum 4 Juni 2025, pk.
		17.00
15	Sidang Evaluasi 2 Cluster	Periode sidang evaluasi 2 yang
	MBKM	dilakukan secara onsite
16	Revisi dan Pengesahan	Pengumpulan laporan sidang evaluasi 2
	Laporan Akhir Sidang	yang sudah direvisi dan ditandatangani
	Cluster MBKM	oleh dosen penguji

# UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA